

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari eksperimen yang telah dilakukan, kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini, TF-IDF mendapatkan rata-rata hasil akurasi sebesar 81.95% sedikit lebih tinggi dibanding TF-RF yang hanya mendapatkan rata-rata 81.65% pada evaluasi yang menggunakan Confusion Matrix. Validasi yang menggunakan K-Fold Cross, TF-IDF mendapatkan skor rata-rata sedikit lebih tinggi, yaitu 80.4% dan TF-RF mendapatkan skor sebesar 79.79%.
2. Pada penelitian ini, metode pembobotan TF-IDF dan TF-RF tak memiliki perbedaan yang signifikan dalam analisis sentimen pada dokumen teks Bahasa Indonesia dengan dataset yang terbatas.
3. Pada penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa metode pembobotan TF-IDF dan TF-RF memiliki performa yang hamper sama pada algoritma Support Vector Machine dalam analisis sentiment dokumen teks Bahasa Indonesia pada dataset yang terbatas.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dan mendalam mengenai metode pembobotan pada dokumen teks Bahasa Indonesia .
2. Menambahkan dataset yang digunakan untuk meneliti. Semakin besar dataset yang digunakan, akan menghasilkan akurasi yang lebih maksimal.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan algoritma atau metode lain untuk teknik klasifikasi seperti *Naïve Bayes*, *KNN*, dan *Random Forest*.

